

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *Cross-sectional*. Menurut (Swarjana, 2015) penelitian analitik adalah penelitian yang mengutamakan adanya korelasi antar variabel. Menurut (Polit & Beck, 2017), data yang dikumpulkan pada satu titik waktu (*at one point in time*) dimana penelitian hubungan fenomena dilakukan selama satu periode pengumpulan data disebut penelitian *cross-sectional design*.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jatirunggo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang pada tanggal 25 Desember 2021-22 Januari 2022.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian dari penelitian yang terdiri dari keseluruhan kumpulan fenomena yang menarik minat peneliti (Polit and Beck, 2017). Orang tua yang memiliki anak usia sekolah berumur 6-11 tahun di Desa Jatirunggo merupakan populasi pada penelitian ini. Berdasarkan data desa, diketahui jumlah orang tua per KK yang memiliki

anak usia sekolah di Desa Jatirunggo yaitu sebanyak 711 orang yang tersebar di 9 RW.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2005) sampel adalah wakil populasi yang merupakan bagian populasi yang diteliti (Supriyadi, 2014). Adapun rumus penghitungan sampel yang digunakan adalah rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : standar error (0,05)

Berdasarkan jumlah populasi yang ada, didapatkan penghitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{711}{1 + 711(0,05)^2}$$

$$n = \frac{711}{1 + 1,78}$$

$$n = \frac{711}{2,78}$$

$n = 255,8$ dibulatkan menjadi 256

Non probability sampling dengan *purposive sampling* adalah teknik sampling dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah proses pemilihan

sampel berdasarkan kriteria peneliti (Swarjana, 2015). Adapun penetapan kriteria sampel yang akan dipilih peneliti yaitu sebagai berikut

a. Kriteria inklusi

Menurut Nursalam dan Pariani (2001) karakteristik umum yang akan diteliti pada subjek penelitian dari populasi target dan terjangkau disebut sebagai kriteria inklusi (Supriyadi, 2014).

Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- 1) Orang tua yang diteliti dalam penelitian ini adalah ibu
- 2) Orang tua yang memiliki anak usia sekolah yaitu 6-11 tahun
- 3) Orang tua yang bersedia menjadi responden
- 4) Orang tua yang mengerti baca tulis
- 5) Orang tua yang memiliki keluarga utuh/tidak bercerai
- 6) Orang tua memiliki keluarga yang sudah melakukan vaksinasi COVID-19

b. Kriteria eksklusi

Menurut Nursalam dan Pariani (2001) kriteria eksklusi digunakan untuk mengeliminasi subjek yang memenuhi syarat kriteria inklusi yang disebabkan berbagai alasan (Supriyadi, 2014).

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) Orang tua yang membatalkan menjadi responden ditengah pengisian kuesioner
- 2) Orang tua yang sedang sakit

D. Variabel penelitian

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel *independent* merupakan variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan pada variabel yang lainnya (Swarjana, 2015). Variabel *independent* penelitian ini menggunakan variabel dukungan keluarga.

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel *dependent* merupakan variabel yang mendapat pengaruh dari variabel lain sehingga mengalami perubahan (Swarjana, 2015). Variabel *dependent* penelitian ini menggunakan variabel tingkat kecemasan orang tua dalam menghadapi vaksinasi COVID-19 pada anak usia sekolah.

E. Definisi operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Dukungan keluarga	Sikap, perhatian, dan dukungan anggota keluarga yang diberikan kepada ibu dalam menghadapi vaksinasi COVID-19 pada anak.	Kuesioner yang berisi 14 item pernyataan dengan pilihan jawaban ya (1) dan tidak (0)	Hasil pengukuran didapatkan dari jumlah skor yang didapatkan dari jawaban pada setiap pernyataan dan rentang penilaian 0-14 dengan pengelompokan: 1. Skor 0-7 = kurang	Ordinal

			2. Skor 8-14 = baik	
Kecemasan orang tua dalam menghadapi vaksinasi COVID-19 pada anak usia sekolah	Suatu perasaan emosional bersifat subjektif dengan muncul perasaan takut yang spesifik dan disertai dengan perasaan ketidakpastian dan ketidaknyamanan yang berhubungan dalam menghadapi vaksinasi COVID-19 pada anak.	Dengan menggunakan skala pengukuran kecemasan <i>Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)</i> yang berisikan 20 item pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan <i>favourable</i> dan 15 pernyataan <i>unfavourable</i> . Pernyataan <i>favourable</i> memiliki pilihan jawaban hampir setiap waktu (1), sebagian waktu (2), kadang-kadang (3), tidak pernah (4) dan pernyataan <i>unfavourable</i> memiliki pilihan jawaban tidak pernah (1), kadang-kadang (2), sebagian waktu (3), dan hampir setiap waktu (4).	Hasil pengukuran diperoleh dari jumlah skor yang didapatkan dari jawaban pada setiap pernyataan dan rentang penilaian 20-80 dengan pengelompokan: 1. Normal = skor 20-44 2. Kecemasan ringan = skor 45-59 3. Kecemasan sedang = skor 60-74 4. Kecemasan berat = skor 75-80	Ordinal

(Imronah, 2020)

F. Prosedur penelitian

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung melalui sumber utamanya (Swarjana, 2016). Pada penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil observasi penelitian berupa data dukungan keluarga dan tingkat kecemasan orang tua dalam menghadapi vaksinasi COVID-19 pada anak usia sekolah.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan telah diolah pihak tertentu atau pihak lain (Swarjana, 2016). Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan dari pihak Desa Jatirunggo yaitu berupa data jumlah anak usia sekolah dan jumlah orang tua per KK yang mempunyai anak usia sekolah di Desa Jatirunggo.

2. Alat pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner adalah *form* untuk mengumpulkan informasi atau data penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan (Swarjana, 2015).

a. Dukungan keluarga

Peneliti menyusun kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dukungan keluarga. Kuesioner tersebut berisi 14 pernyataan dengan menggunakan skala *Guttman*. Pilihan jawaban dalam kuesioner ini adalah tidak (0) dan ya (1). Selanjutnya penilaian didapatkan melalui

penjumlahan skor yang diperoleh dari masing-masing jawaban dan akan dikategorikan menjadi 2 kategori sebagai berikut:

- 1) Kurang: skor 0-7
- 2) Baik : skor 8-14

b. Tingkat kecemasan

Kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur tingkat kecemasan orang tua. Menurut (Nursalam, 2015), *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* merupakan kuesioner baku yang digunakan sebagai penilaian kecemasan pasien usia dewasa dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh William WK Zung. *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* terdiri dari 20 pernyataan yang berisikan 5 pernyataan *favourable* dan 15 pernyataan *unfavourable* dengan pilihan jawaban menggunakan skala *linkert*. Untuk pernyataan *favourable* penilaian pilihan jawaban hampir setiap waktu (1), sebagian waktu (2), kadang-kadang (3), dan tidak pernah (4). Sedangkan pernyataan *unfavourable* penilaian hampir setiap waktu (4), sebagian waktu (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1).

Selanjutnya penilaian didapatkan dari penjumlahan skor yang diperoleh dari masing-masing pilihan jawaban dan dikategorikan menjadi 4 kategori sebagai berikut:

- 1) Normal/tidak cemas : skor 20-44
- 2) Kecemasan ringan : skor 45-59
- 3) Kecemasan sedang : skor 60-74

4) Kecemasan berat : skor 75-80

3. Uji validitas dan reliabilitas

a. Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga disusun oleh peneliti dan telah diujikan pada 21 responden di Kelurahan Pringapuss. Hasil uji validitas setiap item didapatkan nilai tertinggi 0,862 dan nilai terendah 0,093 dengan nilai alpha sebesar 0,913. Dari 15 pernyataan terdapat 1 item pernyataan tidak valid menunjukkan nilai uji validitas sebesar 0,093. Pernyataan tersebut kemudian dieliminasi karena sudah terwakilkan oleh pernyataan lain yang sudah valid.

b. *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)*

Validitas adalah kapasitas sebuah tes yang digunakan instrumen untuk mendapatkan hasil yang sesuai kebenarannya (Bruce, 2008 dalam (Swarjana, 2016)). *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* merupakan kuesioner baku rancangan William WK Zung yang awalnya dalam bentuk bahasa inggris yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas dari setiap item diperoleh nilai terendah sebesar 0,663 dan tertinggi sebesar 0,918 dengan nilai alpha sebesar 0,829 (Nasution et al, 2013 dalam (Wahyuni et al., 2020)).

4. Metode pengumpulan data

Metode dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Kepala Desa Jatirunggo
- 3) Kemudian peneliti mendapatkan surat izin dari Kepala Desa Jatirunggo yang dapat digunakan sebagai surat tugas selama penelitian serta mendapatkan data jumlah anak usia sekolah dan jumlah orang tua per KK yang memiliki anak usia sekolah.

b. Prosedur penelitian

- 1) Peneliti membutuhkan minimal 1 asisten penelitian untuk mempermudah dan mempercepat jalannya penelitian
- 2) Adapun syarat asisten penelitian adalah mahasiswa minimal D3 kesehatan yang bersedia membantu penelitian secara sukarela
- 3) Asisten penelitian akan membantu hanya dalam pengambilan data saja, sehingga dalam pengolahan data akan dilakukan sendiri oleh peneliti
- 4) Peneliti dan asisten penelitian akan datang ke rumah orang tua anak usia sekolah (*door to door*) dan menjelaskan tujuan penelitian
- 5) Orang tua yang bersedia ikut serta dalam penelitian dipersilahkan untuk mengisi lembar *informed consent* secara sukarela
- 6) Selanjutnya kuesioner penelitian diberikan kepada responden dan peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut

- 7) Kemudian pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner akan dilakukan peneliti setelah selesai diisi oleh responden
- 8) Peneliti akan melakukan pengolahan data setelah semua data sudah terkumpul.

G. Etika penelitian

Menurut (Polit & Beck, 2017) adapun prinsip etika penelitian yang harus diterapkan adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent atau lembar persetujuan diberikan kepada calon responden. Kemudian peneliti akan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden. Selanjutnya calon responden dapat memilih secara sukarela untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Apabila calon responden menyetujui untuk menjadi responden selanjutnya dipersilahkan untuk mengisi lembar *informed consent*.

2. *Principle of Beneficence*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memaksimalkan *benefits* dan meminimalkan kerugian yang ditimbulkan. Responden dapat mengetahui dukungan keluarga dan juga tingkat kecemasan yang dirasakan.

3. *The Principle of Respect for Human Dignity*

Dalam penelitian ini, peneliti akan menghormati harkat dan martabat responden sebagai manusia. Peneliti menjelaskan terkait tujuan dan manfaat penelitian serta memiliki hak memberikan pertanyaan, menolak informasi,

atau mengakhiri keikutsertaan dalam penelitian kepada responden. Peneliti akan tetap menghormati apapun pilihan responden dan tidak akan melakukan pemaksaan.

4. *The principle of Justice*

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan perlakuan adil baik sebelum, selama ataupun setelah berpartisipasi dalam penelitian kepada responden. Selain itu, data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya (*privacy*) dalam kepentingan yang tidak berkaitan dengan penelitian.

H. Pengolahan data

Adapun pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan menggunakan komputersasi dan secara manual. Tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pemeriksaan data dalam pengisian kuesioner untuk melihat kelengkapan dan kejelasan serta kebenaran data yang diperoleh dari hasil observasi. Tahap *editing* dilakukan peneliti sesaat saat data telah selesai diisi oleh responden.

2. *Scoring*

Pada tahapan ini dilakukan pemberian penilaian atau skor pada item. Pemberian skor pada dukungan keluarga yang diukur dengan menggunakan

kuesioner dukungan keluarga dengan pilihan jawaban ya (1) dan tidak (0). Penilaian dukungan keluarga dibagi menjadi 2 kategori yaitu dukungan keluarga kurang dengan skor 0-7, dukungan keluarga baik dengan skor 8-14. Sedangkan pemberian skor pada tingkat kecemasan yang diukur menggunakan kuesioner ZSAS yang terdiri dari 5 pernyataan *favourable* dan 15 pernyataan *unfavoaurable*. Pernyataan *favourable* memiliki pilihan jawaban hamper setiap waktu (1), sebagian waktu (2), kadang-kadang (3), tidak pernah (4) dan sedangkan pernyataan *unfavourable* memiliki pilihan jawaban tidak pernah (1), kadang-kadang (2), sebagian waktu (3), dan hamper setiap waktu (4). Penilaian tingkat kecemasan dibagi menjadi 4 kategori yaitu normal dengan skor 20-44, kecemasan ringan dengan skor 45-59, kecemasan sedang dengan skor 60-74, dan kecemasan berat dengan skor 75-80.

3. Coding

Coding merupakan tahapan pemberian kode. Pada tahapan ini, data kategorik akan diberikan kode numerik untuk mempermudah pengolahan data. Peneliti akan menggunakan kode sebagai berikut:

a. Tingkat pendidikan

- | | |
|------------|-----|
| 1) SD | : 1 |
| 2) SMP | : 2 |
| 3) SMA/SMK | : 3 |
| 4) PT | : 4 |

b. Dukungan keluarga

- | | |
|-----------|-----|
| 1) Kurang | : 1 |
|-----------|-----|

2) Baik : 2

c. Tingkat kecemasan

1) Normal/tidak cemas : 1

2) Kecemasan ringan : 2

3) Kecemasan sedang : 3

4) Kecemasan berat : 4

4. *Tabulating*

Pada tahapan ini, data yang sudah diberi kode kemudian disusun guna mempermudah peneliti dalam *data entry*.

5. *Entering*

Pada tahapan ini, data yang sudah selesai ditabulasi kemudian dimasukkan ke dalam tabel pada microsoft excel.

6. *Transferring*

Pada tahapan ini, peneliti akan memindahkan data yang sudah berkode yang ada pada microsoft excel ke aplikasi SPSS untuk pengolahan data selanjutnya.

7. *Cleansing*

Pada tahapan akhir, peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali untuk menghindari kesalahan dalam *data entry*.

I. Analisis data

Setelah pengolahan data dilakukan, kemudian dilakukan analisis data. Data yang terkumpul dan diolah selanjutnya dianalisis menggunakan teknik

tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis univariat

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Donsu, 2016), analisis satu variabel disebut dengan analisis univariat. Bentuk data yang akan disajikan dapat berupa tabel, statistik, dan grafik. Dalam penelitian ini, analisis univariat yang digunakan adalah distribusi frekuensi dalam bentuk tabel untuk menggambarkan dukungan keluarga dan tingkat kecemasan orang tua.

2. Analisis bivariat

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Donsu, 2016), analisis bivariat adalah analisis data guna mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan orang tua dalam menghadapi vaksinasi COVID-19 pada anak usia sekolah. Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Kendall's Tau.

Peneliti menggunakan uji Kendall's Tau karena data yang akan dianalisis menggunakan data dengan skala ordinal dengan >30 sampel. Penelitian yang menggunakan 1 variabel bebas dengan data ordinal dan 1 variabel terikat dengan data ordinal dapat menggunakan uji statistik korelasi salah satunya uji Kendall's Tau (τ) (Purnomo & Bramantoro, 2018). Menurut Riwidikdo (2012) dalam (Norfai, 2021) menjelaskan bahwa uji statistik Kendall's Tau adalah uji statistik guna menguji hipotesis antara dua

variabel atau lebih dengan skala pengukuran ordinal. Selain itu, uji korelasi ini digunakan pada sampel lebih dari 30. Uji korelasi Kendall's Tau adalah uji non parametrik menggunakan data berupa data ordinal dan tidak harus berdistribusi normal (Jonathan Sarwono, 2012 dalam (Yanti & Akhri, 2021)).